

ABSTRAKSI

Penelitian ini mengembangkan nilai-nilai ajaran Sunan Muria sebagai kerangka konseptual dan empiris untuk merekonstruksi konsep *green accounting*. Ajaran Sunan Muria berbasis ekoreligi dengan menggunakan simbol-simbol mitologi alam seperti Pari Joto, Situs Pakis Haji, Situs Air Gentong Keramat, Situs Bulusan dan Kayu Adem Ati, dan Situs Pohon Jati keramat. Melalui pendekatan kualitatif, model ini diuji pada PT Semesta Gemilang Agritainment. Penelitian ini menemukan bahwa ajaran ekoreligi Sunan Muria dapat diintegrasikan kedalam model *green accounting*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa konsep tersebut dapat diterapkan pada PT Semesta Gemilang Agritainment dan terbukti memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Rekontruksi, Ekoreligi, *Green Accounting*
Sunan Muria

ABSTRACT

This study develops the values of Sunan Muria's teachings as a conceptual and empirical framework for reconstructing the concept of green accounting. Sunan Muria's teachings are based on eco-religion, using symbols of natural mythology such as Pari Joto, Pakis Haji Site, Air Gentong Keramat Site, Bulusan and Kayu Adem Ati Site, and Pohon Jati Keramat Site. Through a qualitative approach, this model was tested at PT Semesta Gemilang Agritainment. This study found that Sunan Muria's eco-religious teachings can be integrated into the green accounting model. The results also show that this concept can be applied at PT Semesta Gemilang Agritainment and has proven to benefit the surrounding community

Keywords: Reconstruction, Ekoreligi, Green Accounting, Sunan Muria